

BAHAN BAKU KAPAS MASIH IMPOR Dijajaki, Batik Serat Kayu

SOLO (KR) - Batik merupakan produk lokal andalan Solo dan sekitarnya. Untuk lebih mendorong variasi dan jumlah produk, para pengusaha batik menghadapi kesulitan bahan baku. Karena itu mereka minta Kementerian Perindustrian agar segera memecahkan masalah bahan baku. Permasalahan bahan baku batik itu disampaikan Gunawan Setiawan, pengusaha batik di



Dody Widodo

Kauman Solo saat berbincang dengan wartawan di sela kegiatan "Bangga Total Kenal Produk Lokal" yang digelar Kementerian Perindustrian di Ono Solo Coffee, Jumat (5/5).

Kegiatan Kemenperin di Solo untuk meningkatkan penggunaan produk lokal. Kalau masyarakat mau membeli dan menggunakan produk buatan Indonesia, praktis akan menggerakkan ekonomi. Selain Dody Widodo, tampil sebagai pembicara Afidha Fajar, Eboni Watch dan Antonius Agung, PT Indotech Trimatra Abadi.

Menanggapi masalah bahan baku kain batik, Dody Widodo selaku Sekretaris Jenderal Kemenperin mengakui batik merupakan bagian dari industri tekstil. Permasalahannya sekarang keseimbangan antara produk hulu dan hilir masih menjadi masalah. "Tidak ada keseimbangan antara produk hulu dan hilir. Padahal batik adalah produk hilir awal," jelasnya. Permasalahan bahan baku batik, lanjut Dody, basiknya katun atau kapas. Namun sampai saat ini 95 persen serat kapas masih impor.

"Yang menjadi pertanyaan, bisa nggak batik diproduksi selain dari katun? Ada peluang dari rayon. Sekarang kita lagi mendorong rayon dari serat kayu," ungkapnya. Dody Widodo mengakui, untuk beralih ke rayon perlu mencari teknologi, bagaimana membuat di atas rayon.

(Qom)-d

PEMBANGUNAN GAPURA BATAS KOTA Tunggu Izin BBPJJN Jateng-DIY

SUKOHARJO (KR) - Pembangunan gapura berbenak dua gunung kembar di Jalan Diponegoro atau jalur Solo-Semarang di wilayah Desa Kertonatan Kecamatan Kartasura tinggal menunggu surat izin dari Balai Besar Pelaksana Jalan Nasional (BBPJJN) Jateng-DIY. Survei lokasi sudah terlaksana dan untuk merealisasikan pembangunan tersebut Pemkab Sukoharjo telah menyiapkan anggaran Rp 500 juta.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Sukoharjo, Agus Suprpto, Jumat (5/5) mengatakan pihaknya terus melakukan persiapan pembangunan gapura batas kota di jalur Solo-Semarang di wilayah Desa Kertonatan Kecamatan Kartasura. Salah satunya dengan mengajukan syarat perizinan kepada BBPJJN Jateng-DIY, karena kewenangan perizinan diserahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Pusat melalui BBPJJN Jateng-DIY.

DLH Sukoharjo memastikan sudah mengajukan surat permohonan perizinan kepada BBPJJN Jateng-DIY. Tahapan sekarang tinggal menunggu izin turun. Gapura didesain berupa dua gunung kembar, sekaligus sebagai upaya pengembangan pembangunan di kawasan Kartasura. DLH Sukoharjo juga telah membuat empat desain. Tiga desain menggunakan latar belakang gambar gunung kembar dan satu desain menggunakan gambar gitar.

"Gunungan kembar dan gitar dipilih karena menjadi ciri khas atau identitas Kabupaten Sukoharjo sebagai sentra wayang dan gitar. Setelah empat desain tersebut diajukan kepada Bupati Sukoharjo Etik Suryani, dipilih desain pertama untuk direalisasikan menjadi gapura batas kota di wilayah Desa Kertonatan Kecamatan Kartasura," jelas Agus Suprpto.

Menurut Agus, DLH Sukoharjo juga telah membuat detailed engineering design (DED) pada tahun 2022 lalu. DED yang dikerjakan oleh pihak ketiga itu dimaksud untuk menyusun secara teknis gambar, spesifikasi, volume, biaya dan waktu pengerjaan.

(Mam)-d

Disporapar Kembangkan UMKM Pemuda

SUKOHARJO (KR) - Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sukoharjo menggelar Expo Rumah Pemuda Kreatif Inovatif (Rumaket) 2023 di Gedung Pusat Promosi Potensi Daerah (GPPPD) Graha Wijaya, 6-7 Mei, sebagai bagian dari pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kegiatan tersebut menampilkan hasil karya pemuda Kabupaten Sukoharjo dan menjadi yang pertama di Jawa Tengah.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sukoharjo, Setyo Aji Nugroho, Jumat (5/5) mengatakan, Rumaket digelar dengan menggandeng Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI). Kegiatan mengambil tema Youth Festival KNPI Sukoharjo Expo 2023. Rumaket digelar dengan sejumlah agenda kegiatan menarik masyarakat. Salah satu tujuannya yakni menampilkan hasil karya produk UMKM pemuda Kabupaten Sukoharjo. Hal ini sejalan dengan program pemerintah pascapandemi virus korona terkait percepatan pemulihan ekonomi daerah. Pemuda di Kabupaten Sukoharjo, dikatakan Aji, memiliki banyak potensi yang akan difasilitasi dalam wadah Rumaket 2023. Selain pengembangan UMKM, para pemuda tersebut juga berperan penting dalam peningkatan ekonomi sekaligus potensi diri. "Pengembangan UMKM pemuda ini bagian dari penempatan potensi daerah. Selain pemuda itu sendiri bisa mengeksplorasi kemampuan diri sendiri juga penting dalam ekonomi daerah melalui hasil karya produk yang akan dipamerkan nanti," jelasnya.

Disporapar Sukoharjo berharap dengan adanya Expo Rumaket 2023 akan menjadikan pemuda tetap berkegiatan positif dan inovatif. Sebab, para pemuda tetap akan berkarya dan berinovasi menciptakan produk yang bernilai jual tinggi serta bernilai ekonomi tinggi. Hal ini sejalan dengan tujuan pengembangan UMKM daerah. "Kami menargetkan nantinya ada 500 pemuda akan turut bergabung dalam Expo Rumaket 2023," tandas Setyo Aji. Peserta tersebut berasal dari karang taruna, organisasi kemasyarakatan dan pemuda (OKP) dan perserangan. Expo Rumaket 2023 nantinya akan dikemas dalam bentuk kegiatan bazar dan hiburan panggung musik.

(Mam)-d

PREDIKSI DI KABUPATEN PATI

Banyak Bacaleg Mendadak Pindah Parpol

PATI (KR) - Perburuan mencari sosok bakal calon anggota legislatif 2024 yang akan didaftarkan ke KPUD ternyata sangat rumit. Hal tersebut diduga akibat munculnya fenomena sejumlah figur (bukan dari pengurus parpol), yang selama ini sudah komitmen dengan salah satu parpol, namun tiba-tiba mendadak pindah sebagai bacaleg lewat parpol lain.

Anggota KPUD Pati, Supriyanto SH MH mengungkapkan, belum ada parpol yang mendaftarkan bacaleg 2024. "Masih sepi. Mungkin masih berproses di internal parpol," ujarnya, Jumat (5/5). Disebutkan, KPUD membuka pendaftaran cagleg mulai 1 hingga 14 Mei. Pendaftaran pada 1-13 Mei dilayani sampai pukul 15.00, sedang pada 14 Mei pendaftaran ditutup pukul 23.59 WIB.

Dari pantauan wartawan

di Kabupaten Pati, puluhan orang terlihat sibuk mengikuti tes kesehatan di Lantai IV RSUD Soewondo Pati. Mereka berdatangan dari beberapa parpol. Keterangan yang dihimpun menyebutkan, sejumlah figur yang selama ini sudah merapat dan dibina suatu parpol, tiba-tiba maju sebagai bacaleg dari parpol lain.

"Beberapa di antaranya sudah melakukan sosialisasi alat peraga dan sering mengumpulkan tim sukses dengan 'bendera' parpol lain. Tiba-tiba mereka mencopot mengganti alat peraga yang telah dipasang, diganti parpol lain. Ini yang mengecewakan," kata seorang pengurus parpol yang tidak mau disebutkan namanya.

Ketua Presidium LSM Dewan Kota Pati, Drs H Pramudya Budi LL mengungkapkan, ada fenomena nyaleg (pindah) ke parpol

lain. Mereka tergolong kategori 'cerdas' karena bacaleg tersebut bisa membaca peta peluang untuk terpilih dari suatu parpol dan daerah pemilihan tertentu," jelasnya.

Menurutnya, seorang bacaleg memang harus bisa mengira akan masuk ranking (nomor urut) berapa, siapa pesaing dari internal maupun parpol lain.

"Inilah yang menyebabkan munculnya fenomena tiba-tiba pindah nyaleg ke parpol lain," tandas Pramudya yang juga mantan Ketua KPUD Pati.

Pramudya juga mengatakan, masih rendahnya minat mendaftarkan bacaleg kemungkinan disebabkan belum adanya keputusan Mahkamah Konstitusi (MK) tentang Sistem Pemilu apakah Proporsional Tertutup atau Proporsional Terbuka.

Ini berpengaruh terhadap pertimbangan seseorang

untuk berpindah partai. Sebab, ada ketakutan bacaleg yang bukan pengurus parpol terhadap kemungkinan perubahan Sistem Pemilu ke Proporsional Tertutup, sehingga peluangnya menjadi anggota legislatif tidak jelas.

Pramudya memperkirakan,

dalam Pemilihan Anggota Legislatif 2024 akan lahir figur-figur baru yang sebelumnya bukan pengurus parpol. Selain itu, juga tampilnya sosok pemodal besar. "Untuk berkompetisi dalam Pemilu 2024 memang membutuhkan biaya tidak sedikit" tuturnya. (Cuk)-d



KR-Alwi Alaydrus

Sejumlah bacaleg mengikuti tes kesehatan di RSUD Soewondo Pati.

JALAN SEHAT BERSAMA BURUH DI SALATIGA

Ganjar Perhatikan Kemudahan Transportasi

SALATIGA (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menegaskan kesejahteraan buruh menjadi perhatian. Tak cukup soal upah, tetapi banyak aspek dan komponen lain yang kebijakannya bisa bermanfaat bagi buruh.

Penegasan ini disampaikan Ganjar Pranowo usai melepas jalan sehat bersama buruh, Jumat (5/5) di halaman Kantor Walikota Salatiga. Pada kesempatan tersebut Ganjar juga banyak berdiskusi dengan sejumlah buruh.

Dalam kesempatan itu, Ganjar didampingi Direktur Utama BPJS Ketenagakerjaan Anggoro E Cahyo, menyerahkan bantuan kepada para buruh dan ahli waris

buruh. Bantuan yang diberikan antara lain paket sembako, santunan BPJS dan bantuan RTLH.

Di antara ratusan buruh yang hadir, Ganjar mendapati buruh yang baru enam bulan bekerja. Ada juga buruh yang telah bekerja selama lebih dari 30 tahun. Dari hasil diskusi, Ganjar mengetahui kebutuhan para buruh. Di antaranya terkait transportasi. "Terkait transportasi, kami siapkan untuk



KR-Istimewa

Ganjar Pranowo

jalur-jalur industri, dengan satu harapan daerah-daerah di kawasan industri terhubung dengan sistem transportasi," kata Ganjar Pranowo.

Ia mengungkapkan keberadaan Trans Jateng secara tak langsung meringankan beban buruh dan keluarganya sehingga buruh bisa fokus bekerja, karena didukung fasilitas yang baik. Selain itu, momen Hari Buruh ini juga penting untuk kembali mengingat kebutuhan buruh lainnya, seperti akses kesehatan dan pendidikan. "Komponen-komponen inilah yang bisa dibantu untuk meringankan beban para buruh," tandas Ganjar.

(Sus)-d

OPERASI PASAR SETELAH LEBARAN

Gerakan Pangan Murah di Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Setelah Lebaran 2023, Pemkab Sukoharjo masih melanjutkan program Gerakan Pangan Murah melalui kegiatan operasi pasar di halaman kantor Mal Pelayanan Publik (MPP). Kegiatan rutin digelar setiap hari Jumat dengan menjual berbagai bahan kebutuhan pokok pangan. Program

tersebut disambut antusias masyarakat dengan menyerbu barang yang dijual.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengatakan, Gerakan Pangan Murah tidak hanya untuk mempermudah masyarakat memenuhi kebutuhan pokok pangan dengan harga murah selama Lebaran, namun juga

setelahnya. Sebab bahan pangan menjadi kebutuhan pokok masyarakat yang selalu dibutuhkan setiap hari.

Gerakan Pangan Murah oleh Pemkab Sukoharjo diselenggarakan oleh Dinas Pangan. Berbagai bahan pokok diperoleh langsung dari petani dan peternak lokal Sukoharjo, serta melibatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) dan kelompok lainnya binaan dari Dinas Pangan.

Meski Lebaran sudah lewat, antusias masyarakat tetap tinggi untuk mendatangi kegiatan tersebut. Paling banyak yang dibeli masyarakat adalah beras.

"Bahan pokok masyarakat selalu dibutuhkan setiap hari. Karena itu Pemkab Sukoharjo memfasilitasinya dengan penyediaan bahan kebutuhan pokok dengan harga murah," jelas Widodo.

Menurutnya, setiap kali kegiatan operasi pasar terus menunjukkan peningkatan penjualan. Bahan pokok yang dijual seperti beras, gula pasir, minyak goreng dan lainnya. Pelaksanaan operasi

di halaman kantor MPP Sukoharjo ini didukung Bulog Surakarta. Petugas juga menyediakan kupon pembelian sebagai nomor antrian pembelian kepada warga yang datang.

Harga satu paket beras isi 5 kilogram dijual Rp 42.500 atau Rp 8.500 perkilogram. Harga tersebut jauh di bawah pasaran, karena beras medium saat ini dijual Rp 11.000 hingga Rp 11.500 perkilogram. Harga lainnya dalam operasi pasar Bulog, satu paket berisi minyak goreng MinyakKita kemasan 1 liter dan gula pasir 1 kilogram dengan harga Rp 27.500.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo, Iwan Setiyono mengatakan, beras menjadi salah satu kebutuhan pokok pangan prioritas perhatian pemerintah, termasuk Pemkab Sukoharjo.

Kebutuhan beras dapat dipenuhi dari hasil petani lokal. Operasi pasar digelar secara bergantian di 12 kecamatan di Kabupaten Sukoharjo.

(Mam)-d



KR-Wahyu Imam Ibad

Pembeli memenuhi stand penjualan bahan pokok pangan di halaman MPP Sukoharjo.

DIKUTI 14 ORANG DARI 19 PENDAFTAR

Operasi Bibir Sumbing di Magelang

MAGELANG (KR) - Sebanyak 14 peserta mengikuti bakti sosial operasi bibir sumbing untuk masyarakat di RSUD Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Yayasan Dharma Wulan, Smile Train, dan Pondok Pesantren Asrama Perguruan Islam (API) Tegalrejo Magelang. Mereka tidak hanya dari wilayah Magelang, tetapi peserta ada juga yang berasal dari luar wilayah Magelang.

Kegiatan ini dimulai dengan tahap skrining pasien pada 4 Mei 2023, dan tindakan operasi dilakukan 5-6 Mei 2023. Dari hasil skrining, pasien dapat menerima satu kali tindakan operasi atau

lebih tergantung dari diagnosis dokter atas kondisi pasien. Semua tindakan operasi bibir sumbing difasilitasi oleh RSUD Syubbanul Wathon dan Smile Train, disponsori oleh Yayasan Dharma Wulan (Komunitas Lanjut Usia di Magelang).

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan lebih banyak kenyamanan di wajah masyarakat. Bakti sosial ini ditujukan untuk masyarakat umum yang kurang mampu, tanpa dipungut biaya apapun. CEO RSUD Syubbanul Wathon, dr Ervina Leswandari mengatakan, jumlah peserta sebenarnya ada 19 orang. Satu pendaftar dari Kalimantan tidak bisa hadir. Empat pendaftar dari 18

orang yang berasal dari sekitar Magelang juga tidak bisa datang dengan berbagai alasan.

Didampingi CEO Regional 2 Siloam Hospitals Monica Lembong, Ketua Yayasan Syubbanul Wathon KH Achmad Izzudin dan Drs M Budiono dari Yayasan Syubbanul Wathon drg Andi Setiawan Budihardjo SpBM(K) dari Yayasan Dharma Wulan dan dokter Spesialis Bedah Mulut di Siloam Karawaci mengatakan banyak penyebab bayi lahir dengan bibir sumbing dan multifaktorial.

Di antaranya kurang gizi, stres, saat hamil ibunya merokok atau minum-minuman beralkohol. "Di Indonesia, dilihat dari beberapa studi yang juga tampak,

yaitu perkawinan antar-keluarga. Juga pencemaran lingkungan, dan minum

dari air yang tercemar, termasuk kekurangan asam folat," jelasnya. (Tha)-d



KR-Thoha

Ketua Yayasan Syubbanul Wathon dan CEO Regional 2 Siloam Hospitals menemui orangtua salah satu peserta.